



DI EDISI KETIGA INI

LAPORAN UTAMA

BUPATI BANGGAI KEPULAUAN BERKUNJUNG DI PERPUSNAS RI

LIPUTAN DISPUSIP

PERPUSTAKAAN KELILING KINI HADIR DI KECAMATAN BUKO DAN BUKO SELATAN

LIPUTAN KHUSUS

WORKSHOP TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN KEARSIPAN 2025 BAGI WILAYAH BINAAN I

ARTIKEL

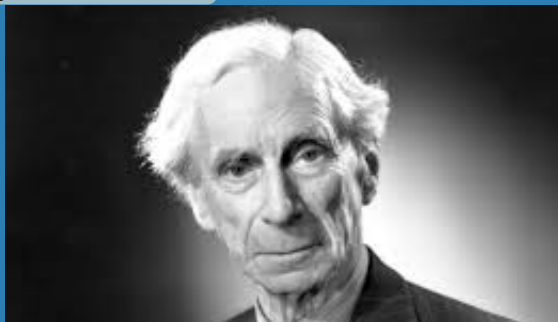
AKTUALISASI NILAI HARI PENDIDIKAN NASIONAL DALAM PERPEKTIF PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

SUARA PEMBACA

X-SCHOOL MENGASAH KREATIVITAS ANAK BANGKEP



"Jadikan setiap tempat sebagai sekolah dan jadikan setiap orang sebagai guru." - Ki Hajar Dewantara.



"Hidup yang baik adalah yang terinspirasi dari cinta dan dipandu oleh ilmu pengetahuan." - Bertrand Russell.

CATATAN REDAKSI



Susunan Redaksi

Buletin Salita

Terbit Setiap 1 Bulan

Penerbit

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kab. Banggai Kepulauan

Pembina

Ramlin M. Hamid, S.Pd.SD. M.A.P.

Penanggung Jawab

Muhamad Amin, S.Pd. M.Pd

Dewan Redaksi

Suwalidi Ali, S.Pd
Suryani Bakri S.Pd., M.Si
Hariyati D. Aminuhu, S.Sos

Editor

Nasrullah Nawawi
Achmad Intje Dahlan, S.Ip

Tata Letak dan Desain

Rabiatul Adawia, S.Pd. gr.

Dokumentasi

Ni Made Ayu Sri Astiti, A.Md. Kom
Irdawanti, S.Kom
Fadli Lamlanto
Suryadi

Pemerintah Kabupaten Banggai Kepulauan
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Jln. KRI Pulau Rusa No.25

Telp. (0462)2222014

Salakan

Facebook : Dispusip Bangkep

Instagram : @dispusip_bangkep

Youtube : Dispusip Bangkep

Website : dpk.banggaikep.go.id

Email : perpusip@banggaikep.go.id

Salam Literasi & Salam Arsip

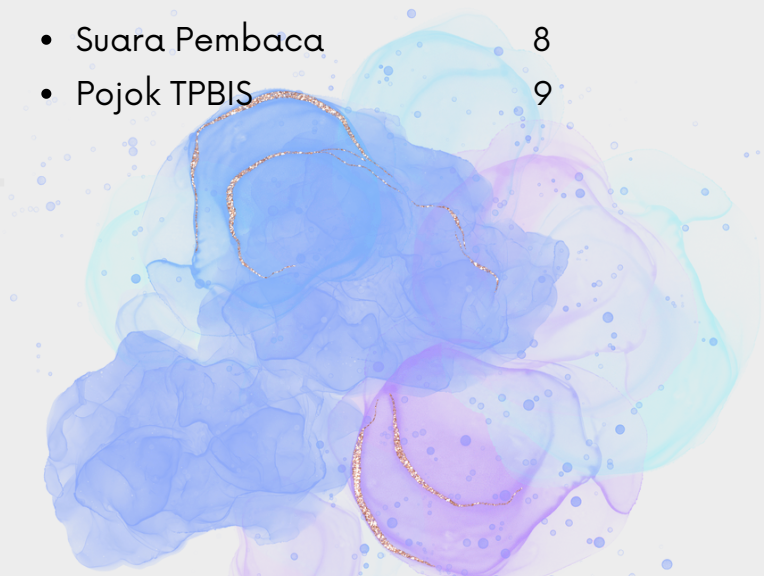
Pada edisi Mei 2025 ini, Buletin Salita lebih banyak meliputi artikel dan opini dari berbagai kalangan termasuk ASN, pegiat literasi, dan masyarakat umum. Liputan ini dipilih sebagai upaya membangun budaya menulis dari berbagai kalangan serta memberikan edukasi bagi masyarakat.

Salam Redaksi

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Banggai Kepulauan

Daftar Isi

- | | |
|--------------------|---|
| • Laporan Utama | 1 |
| • Liputan Khusus | 2 |
| • Liputan Dispusip | 4 |
| • Artikel | 6 |
| • Resensi Buku | 7 |
| • Suara Pembaca | 8 |
| • Pojok TPBIS | 9 |



LAPORAN UTAMA

BUPATI BANGGAI KEPULAUAN BERKUNJUNG DI PERPUSNAS RI



Oleh : Ramlin M. Hamid

Pemerintah Daerah Banggai Kepulauan berupaya memperoleh informasi dan perhatian pemerintah pusat dalam rangka program pembangunan dari berbagai sektor, sebagaimana yang dilaksanakan bupati Banggai Kepulauan yaitu berkunjung di beberapa kantor Kementrian.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pada tanggal 20 Mei 2025, bersama kepala organisasi perangkat daerah dan anggota DPRD, mereka berkunjung di Kantor Perpustakaan RI jalan Salemba Jakarta pusat. Sebagai kantor pelayanan adminidrasi, disini berlangsung audiensi dengan pihak Perpustakaan diwakili sekretaris utama Dr.Drs. Joko Santoso, M.Hum. dan kepala biro perencanaan Edi wiyono, S.Sos., M.Tr.AP.

Maksud kunjungan tersebut ialah menjalin sinergitas antara pusat dan daerah agar mewujudkan kemajuan pembangunan sektor pelayanan publik. Perpustakaan adalah pelayanan dibidang pendidikan, pusat informasi pembelajaran masyarakat. Selaku pimpinan Daerah di kabupaten Banggai Kepulauan, mempunyai keinginan memiliki gedung Perpustakaan bukan sekedar refsentatif, selain itu memiliki nilai edukatif dan rekreatif bagi masyarakat Banggai Kepulauan. Oleh sebab itu Bupati bersama tim menyampaikan keinginan dan harapan tersebut, bentuk kesungguhan terhadap maksud tersebut, Pemda telah menyiapkan lahan yang strategis dan akan menyediakan dana sharing untuk mendukung kesinambungan program bantuan yang telah digelontorkan oleh Perpustakaan RI.

Hadir pada saat itu anggota DPRD Banggai Kepulauan (Nancy Dunda), kepala Bappeda dan Litbang (Aryono Orab), kepala Dispusip (Ramlin Hamid) bersama Sekretaris (Muh. Amin) dan kasubag umum (Rosfiana).

WORKSHOP TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN KEARSIPAN 2025 BAGI WILAYAH BINAAN I



Oleh : Ramlin M. Hamid

Undang-Undang nomor 43 tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa penyelenggaraan Kearsipan bertujuan untuk menjamin terwujudnya pengelolaan arsip yang andal, perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan, keamanan dan keselamatan arsip aset nasional.

Dalam rangka penyelenggaraan kearsipan yang sesuai dengan prinsip dan standar kaidah kearsipan maka perlu diadakan pengawasan kearsipan kepada seluruh pencipta dan penyelenggara arsip nasional Indonesia (ANRI) menyelenggarakan workshop Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Kearsipan pada tanggal 19 -20 Mei 2025 di ruang serbaguna Noerhadi Magetsari gedung ANRI jalan ampera raya Jakarta Selatan. Acara berlangsung hybrid menjangkau ratusan peserta, termasuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Banggai Kepulauan berkesempatan mengirimkan peserta. Program Deputi bidang Tata Kelola Kearsipan Nasional wilayah I, terdiri dari 19 Provinsi dan 241 kabupaten/kota.

Hilman Rosmana selaku direktur Kearsipan I menyampaikan tujuan kegiatan ini adalah: meningkatkan kapasitas pengelolaan kearsipan, pengawasan arsip secara aktif, dan pembinaan kearsipan yang komperhensif. Sumber daya manusia sekaitan dengan kearsipan menjadi fokus perhatian pimpinan Perangkat Daerah agar dapat mendorong keberhasilan Gerakan Nasional Sadar Tertib Arsip.

Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Mego Pinandito, membuka workshop dengan beberapa penekanan yaitu: sistim kearsipan harus terintegrasi berbasis elektronik.

- Aplikasi Srikandi menjadi perhatian Pemerintah Daerah yang belum aktif mengaplikasikan.
- Sistim Informasi Kearsipan Nasional mulai diaktifkan bagi Daerah yang sudah tergabung dalam Jaringan Informasi kearsipan Nasional.

Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) yang berkedudukan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, berfungsi membina organisasi perangkat daerah dalam penataan arsip guna mendukung tata kelola kearsipan Pemerintah Daerahnya. Percepatan pembangunan, minimalisasi angka kemiskinan, data sosial terpadu, berdasarkan kearsipan yang handal agar perencanaan pembangunan tertib berkelanjutan.

Pengawasan arsip akan berkorelasi dengan opini BPK dan Mitigasi Resiko.

Kata bijak "Pearl Buck" Jika kamu ingin memahami hari ini kamu harus mencari kemarin, hal ini adalah implementasi dari kearsipan yang tertata rapi dapat dipelajari dan ditemukan kembali semua peristiwa masa lampau.

**PERPUSNAS RI SALURKAN 1.000 BUKU
UNTUK 13 PERPUSTAKAAN DESA DAN TBM**



Oleh : Meylisra

Salakan, Juli 2025 – Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas) menyalurkan bantuan sebanyak 1.000 eksemplar buku kepada 13 Perpustakaan Desa dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Kabupaten Banggai Kepulauan, Sulawesi Tengah.

Bantuan ini merupakan hasil usulan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banggai Kepulauan yang diajukan pada Mei 2025. Setelah melalui proses verifikasi dan seleksi, Perpusnas RI menyetujui pengadaan bantuan tersebut, yang kemudian resmi diterima oleh para pengelola perpustakaan Desa pada Juli 2025.

Kepala Perpusnas RI menyampaikan bahwa program ini merupakan komitmen pemerintah dalam meningkatkan akses literasi dan budaya baca di masyarakat desa. "Kami berharap bantuan ini dapat memperkaya koleksi buku di Perpustakaan Desa dan TBM, sekaligus mendorong minat baca di berbagai lapisan masyarakat," ujarnya.

Bantuan buku terdiri dari berbagai kategori bacaan, termasuk literatur umum, buku pengetahuan, buku anak, hingga karya sastra. Semua buku telah melalui proses kurasi agar relevan dengan kebutuhan pembaca di tingkat desa.

Sementara itu, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Banggai Kepulauan mengapresiasi dukungan Perpusnas. "Kami berterima kasih atas bantuan buku yang akan sangat bermanfaat bagi masyarakat. Langkah ini menjadi dorongan nyata bagi gerakan literasi di Banggai Kepulauan," ujarnya.

Perpusnas berkomitmen untuk terus memperluas jangkauan program bantuan serupa, dengan harapan semakin banyak perpustakaan di daerah yang memiliki koleksi memadai untuk mendukung gerakan literasi nasional.

LIPUTAN DISPUSIP

PERPUSTAKAAN KELILING KINI HADIR DI KECAMATAN BUKO DAN BUKO SELATAN



Di dua kecamatan yang berjajar di pesisir tenggara Pulau Peleng Kecamatan Buko dan Buko Selatan, akses terhadap buku bacaan bukanlah hal yang mudah. Jarak sekolah-sekolah dari ibu kota kabupaten menempuh waktu berjam-jam melewati jalan berliku, berbatu, dan terkadang berlumpur saat hujan turun. Namun, di tengah keterbatasan itu, hadir Mobil Perpustakaan Keliling.

Setiap dua pekan sekali, sebuah mobil pintar penuh dengan buku berangkat dari pusat layanan Perpustakaan Daerah di dalamnya, ratusan buku berbagai judul tertata rapi seperti cerita rakyat, novel, komik, buku cerita bergambar, dan berbagai macam buku lainnya.

Bagi banyak anak di Buko dan Buko Selatan, mobil perpustakaan keliling bukan sekadar kendaraan. Ia adalah jendela ke dunia luas. Ketika suara klakson mobil itu terdengar di halaman sekolah, anak-anak segera berlarian dengan riang. Sebagian membawa buku yang dipinjam dua minggu lalu, lainnya sudah bersiap dengan daftar buku impian mereka, ada yang membaca buku di bawah pohon, di tangga sekolah, dan di depan kelas.

Tujuan dari perpustakaan keliling sederhana namun besar yaitu membawa akses literasi pada anak-anak di pelosok desa, tempat perpustakaan permanen belum bisa menjangkau.

Perpustakaan keliling hadir bukan hanya untuk menyediakan buku, tapi juga untuk menumbuhkan semangat membaca, memperluas wawasan, dan menumbuhkan mimpi anak-anak di daerah terpencil. Sejak adanya perpustakaan keliling, minat baca meningkat tajam. Anak-anak menjadi lebih aktif bertanya, suka bercerita kembali, dan mulai punya cita-cita yang lebih besar.

Oleh : Suryadi

KEGIATAN PEMBINAAN TATA KELOLA KEARSIPAN DI 12 KECAMATAN KAB. BANGGAI KEPULAUAN



Oleh : Suryani Bakri

Salakan, Juli 2025. Bidang Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banggai Kepulauan telah melaksanakan kegiatan Pembinaan Tata Kelola Kearsipan di 12 Kecamatan, yaitu Kecamatan Tinangkung, Tinangkung Utara, Tinangkung Selatan, Totikum, Totikum Selatan, Bulagi, Bulagi Utara, Bulagi Selatan, Buko, dan Buko Selatan.

Seluruh kegiatan diikuti oleh Sekcam, Kasubag Umum, serta staf yang menangani kearsipan di tingkat kecamatan. Diharapkan melalui kegiatan ini, tata kelola arsip di lingkungan kecamatan dapat berjalan tertib, efisien, dan mendukung terciptanya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman aparatur kecamatan terhadap pentingnya pengelolaan arsip yang sesuai dengan kaidah dan standar kearsipan. Dalam pelaksanaannya, dilakukan pembinaan, pendampingan teknis, serta evaluasi awal terhadap pengelolaan arsip aktif dan inaktif di masing-masing kecamatan.

Kegiatan pembinaan ini dilaksanakan secara bertahap selama beberapa minggu oleh tim dari Bidang Kearsipan, dengan metode kunjungan langsung ke kantor kecamatan. Materi pembinaan meliputi:

- Dasar hukum dan kebijakan pengelolaan arsip,
- Penciptaan, penggunaan, pemeliharaan, dan penyusutan arsip,
- Tata cara penyusunan daftar arsip dan klasifikasi arsip dinamis.

Selain itu, tim juga memberikan arahan teknis terkait penyusunan Jadwal Retensi Arsip (JRA), penggunaan sarana prasarana kearsipan yang sesuai standar, serta pentingnya pelaporan kearsipan secara berkala ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten.

Melalui kegiatan ini, diharapkan setiap kecamatan mampu menerapkan sistem kearsipan yang baik dan benar serta menjadi percontohan dalam tertib arsip di tingkat kecamatan.

Dari hasil pembinaan yang telah dilakukan, sebagian besar kecamatan telah menunjukkan komitmen dalam penataan arsip, meskipun masih ditemukan kendala seperti keterbatasan SDM yang menangani arsip, kurangnya pemahaman terhadap regulasi kearsipan, serta minimnya fasilitas penyimpanan arsip yang sesuai standar.

Kegiatan pembinaan ini merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan kearsipan di wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan. Diharapkan melalui sinergi antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dengan pemerintah kecamatan, pengelolaan arsip dapat lebih tertib, teratur, dan akuntabel sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Aktualisasi Nilai Hari Pendidikan Nasional dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan



Peringatan Hari Pendidikan Nasional setiap tahun bukan hanya sekadar seremoni, melainkan momentum strategis untuk menegaskan kembali komitmen kita terhadap pembangunan manusia.

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang menentukan daya saing bangsa sekaligus keberlanjutan masyarakat.

Dalam perspektif pembangunan berkelanjutan, nilai-nilai yang diwariskan Ki Hajar Dewantara sangat relevan. Konsep “ing ngarso sung tulodo, ing madya mangun karso, tut wuri handayani” menekankan kepemimpinan yang mendorong kemandirian, kreativitas, dan partisipasi aktif masyarakat. Prinsip ini sejalan dengan tantangan masa kini: menyiapkan generasi yang adaptif terhadap perubahan teknologi, berwawasan lingkungan, serta berorientasi pada keadilan sosial.

Aktualisasi nilai pendidikan tidak lagi terbatas pada ruang kelas. Dunia usaha, pemerintah, dan masyarakat sipil perlu hadir sebagai ekosistem yang mendukung pembelajaran sepanjang hayat. Kolaborasi lintas sektor dapat menghadirkan akses, keterampilan, dan kesempatan bagi setiap individu untuk berkembang. Pendidikan yang inklusif dan relevan akan menjadi fondasi ekonomi hijau, inovasi digital, serta penguatan karakter kebangsaan.

Bagi pemimpin, baik di sektor publik maupun swasta, momen Hari Pendidikan Nasional adalah ajakan untuk menempatkan pendidikan sebagai prioritas strategis. Investasi dalam pengembangan talenta, pelatihan berkelanjutan, dan literasi teknologi akan memperkuat daya tahan organisasi sekaligus memberdayakan komunitas. Dengan demikian, peringatan ini bukan hanya mengenang sejarah, melainkan aksi nyata: menghadirkan pendidikan yang memerdekakan dan memberdayakan, demi terwujudnya masyarakat yang berdaya saing, adil, dan berkelanjutan.

Oleh : Rabiatul Adawia

RESENSI BUKU

Judul Buku : Siapa Penemunya? : Kumpulan Sejarah Penemuan Penting

Penulis : Inni Indarpuri

Tahun Terbit : 2014

Editor : D. Kurniawan,S.Si.dan Yenni

Diterbitkan Oleh : Tiga Ananda

Cetakan : Pertama



Pernakah kalian membayangkan bagaimana jika sepeda tidak pernah ditemukan? Bagaimana kalian ke kantor, ke sekolah? Bisa jadi sepeda motor pun tak pernah ada. Bagaimana pula jika roda tidak pernah ditemukan? Kehidupan manusia akan lebih repot tentunya.

Tahukah kalian bahwa Thomas Alva Edison harus mencoba 9.955 kali sebelum akhirnya menemukan bola lampu? Lalu tahukah kalian bahwa ada cerita sedih dibalik penemuan telegraf?

Setiap penemuan punya cerita, lho. Selain cerita tentang penemuan telegraf, masih banyak cerita dibalik penemuan penting lainnya di dalam buku ini.

Yuk, Ikuti cerita serunya.

Kesimpulan isi buku : Pengetahuan dan inovasi bisa datang dari berbagai kalangan, bahkan dari orang-orang yang tidak memiliki latar belakang atau popularitas tertentu.

Oleh : Hamriah Basonggo, S.I.Pust

SUARA PEMBACA

X-SCHOOL MENGASAH KREATIVITAS ANAK BANGKEP



Pada bulan April lalu, Yayasan X-School untuk Indonesia menyelenggarakan sebuah kegiatan yang sangat bermakna bagi anak-anak usia dini di Kota Salakan: Lomba Mewarnai Tingkat PAUD. Kegiatan ini melibatkan lebih dari 70 peserta dari seluruh PAUD se-Kota Salakan dan terlaksana dengan dukungan penuh dari Ketua TP PKK Kabupaten Banggai Kepulauan, Ibu Halimah Umar Hamid.

Di tengah derasnyanya arus digitalisasi, lomba mewarnai ini menjadi salah satu ikhtiar kami untuk mengajak para orang tua memberikan ruang alternatif bagi anak-anak mereka dalam mengembangkan bakat dan kreativitas. Tidak hanya itu, kegiatan ini juga menjadi langkah nyata dalam mengurangi ketergantungan anak terhadap gadget, yang kini menjadi fenomena tak terelakkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kita tidak bisa memungkiri bahwa gadget telah menjadi bagian dari dunia anak-anak masa kini. Namun, yang menjadi tantangan adalah bagaimana kita sebagai orang tua dapat mengontrol penggunaannya dengan bijak. Tanpa kontrol dan pendampingan, anak-anak bisa tenggelam dalam arus konten digital yang tidak selalu memberi nilai positif, bahkan seringkali merusak konsentrasi dan minat belajar mereka.

Salah satu dampak nyata dari paparan media digital, khususnya video-video pendek yang kini mendominasi platform media sosial, adalah penurunan minat baca anak. Anak-anak lebih tertarik pada konten visual yang instan daripada proses belajar yang membutuhkan kesabaran dan imajinasi.

Melalui lomba mewarnai ini, kami ingin menyampaikan pesan kuat kepada seluruh orang tua: kehadiran Anda dalam proses pendidikan anak adalah kunci. Anak-anak membutuhkan dukungan, bimbingan, dan contoh langsung dalam menumbuhkan karakter unggul dan pribadi yang berprestasi. Pendidikan bukan hanya soal akademik, tetapi juga bagaimana anak tumbuh menjadi individu yang kreatif, mandiri, dan memiliki kepekaan sosial.

Kegiatan seperti ini mungkin tampak sederhana. Namun dari crayon, kertas gambar, dan semangat anak-anak yang begitu antusias, tersimpan harapan besar akan masa depan yang lebih baik. Masa depan di mana anak-anak tumbuh dengan bahagia, sehat secara emosional, dan kaya akan imajinasi—tanpa harus sepenuhnya bergantung pada layar.

Oleh : Fitrahuddin

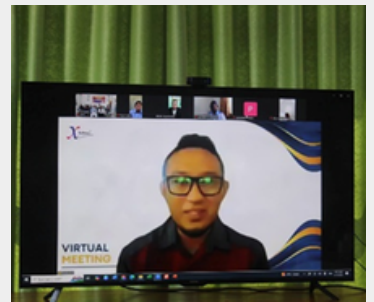
POJOK TPBIS

DISPUSIP DALAM GIAT
PENINGKATAN KREATIVITAS, APRESIASI, DAN KOMPETENSI

Bimtek Membaca Nyaring



Lomba Video Konten Literasi



Penilaian Lomba Perpustakaan Desa Terbaik



Oleh : Meilisra

Buletin

SALITA

Sahabat Literasi dan Arsip Kita



Dispusip Bangkep



@dispusip_bangkep



Dispusip Bangkep



dpk.banggaikep.go.id



perpusip@banggaikep.go.id